

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan berbasis website pada Toko Pakan Kucing Moekti berhasil dibangun menggunakan metode Waterfall melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem. Sistem yang dikembangkan mampu membantu mengatasi permasalahan pada proses pencatatan manual, khususnya ketidaksesuaian data stok dan pencatatan transaksi penjualan.

Penerapan sistem ini membuat proses pengelolaan produk, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan menjadi lebih terstruktur dan mudah dilakukan. Data stok dapat diperbarui secara otomatis setelah transaksi dilakukan sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, sistem juga mempermudah admin dalam mengelola data produk, kategori, pengguna, dan laporan penjualan secara lebih efisien.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Blackbox Testing, terdapat 6 fitur utama yang berhasil diuji dan seluruh fitur tersebut dapat berjalan sesuai dengan fungsi yang telah dirancang, yaitu fitur Register, login, kelola produk, kelola kategori, kelola pengguna, dan laporan penjualan. Dengan demikian, sistem informasi yang dibangun mampu mendukung kegiatan operasional toko agar lebih efektif, rapi, dan efisien dibandingkan sistem manual sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan pengembangan sistem yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Penerapan optimasi SEO (Search Engine Optmiltzation)

Sistem dapat dikembangkan dengan menerapkan teknik SEO seperti penggunaan meta tag, struktur URL yang ramah mesin pencari, serta optimasi konten produk. Hal ini bertujuan agar website lebih mudah ditemukan di mesin pencari dan dapat meningkatkan jumlah pengunjung.

2. Peningkatan keamanan website

Sistem perlu ditingkatkan dari sisi keamanan, seperti penggunaan enkripsi data (HTTPS), validasi input yang lebih ketat, serta proteksi terhadap serangan umum seperti SQL Injection dan Cross-Site Scripting (XSS), guna menjaga keamanan data pengguna dan transaksi.

3. Pengembangan fitur analisis pengunjung (visitor analytics)

Sistem dapat ditambahkan fitur untuk memantau aktivitas pengunjung, seperti jumlah kunjungan, halaman yang sering diakses, dan produk yang paling diminati. Data ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis dan strategi pemasaran.

4. Pengembangan kontrol tampilan berbasis admin (dynamic content management)

Sistem dapat dikembangkan agar admin memiliki kontrol penuh terhadap tampilan website, seperti pengaturan banner, konten halaman, dan tampilan produk tanpa harus melakukan perubahan langsung pada kode program (view). Hal ini akan memudahkan pengelolaan tampilan secara fleksibel.